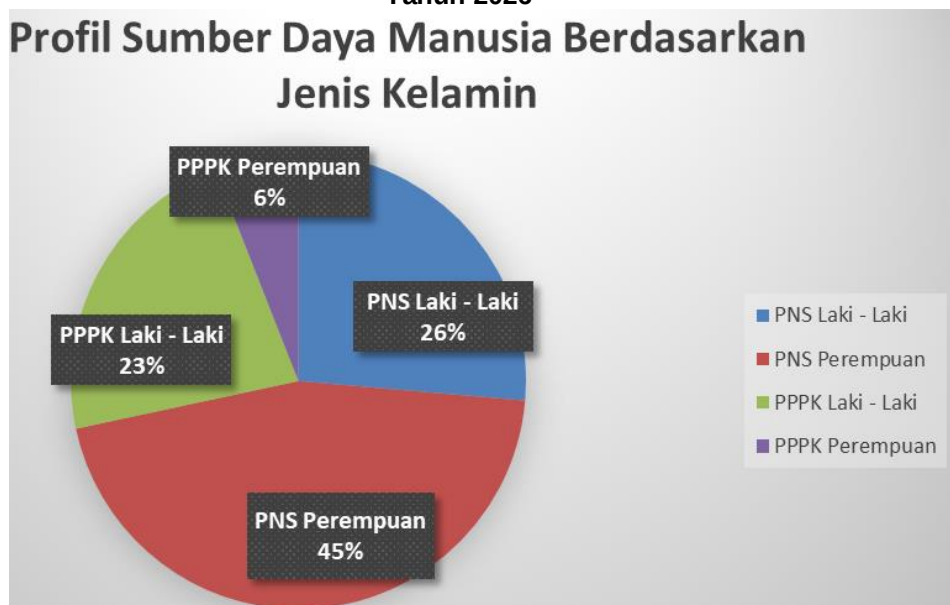


A. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset BBKK Surabaya dalam mencapai visi dan misinya. Pada Tahun 2026, BBKK Surabaya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di dukung oleh sumber daya manusia sebanyak 201 ASN. Adapun rincian sumber daya manusia yang terdiri dari 144 orang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), 57 orang berstatus Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kontrak (PPPK) yang tersebar di kantor induk (Juanda) dan 5 wilayah kerja (Pelabuhan Tanjung Perak, Pelabuhan Gresik, Pelabuhan Tuban, Pelabuhan Kalianget dan Bandara Dhoho kediri). Persentase sumber daya manusia (SDM) BBKK Surabaya pada semester 1 Tahun 2026 disajikan pada diagram berikut:

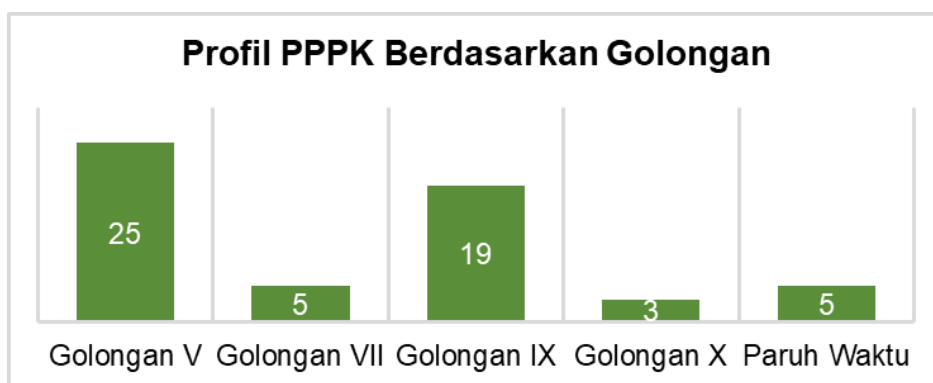
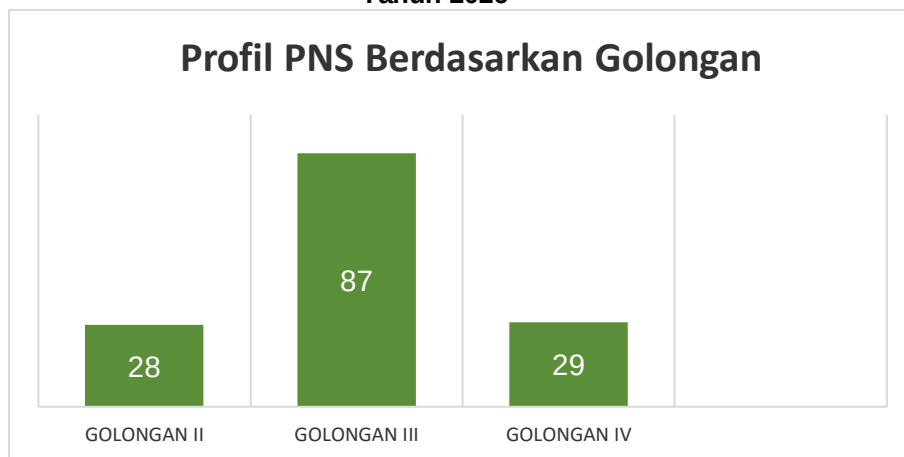
Diagram 1.1
Profil SDM berdasarkan jenis kelamin
Tahun 2026



Berdasarkan diagram tersebut, terlihat dari dua jenis SDM yang dimiliki BBKK Surabaya yang terdiri dari PNS dan PPPK maka dapat di lihat bahwa tenaga PNS lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 45% dibandingkan dengan PNS yang berjenis kelamin laki-laki hanya sebesar 26%, untuk tenaga PPPK yaitu sebanyak 23% untuk tenaga PPPK laki-laki dan 6% untuk tenaga PPPK perempuan.



Grafik 1.1
Profil ASN berdasarkan golongan
Tahun 2026

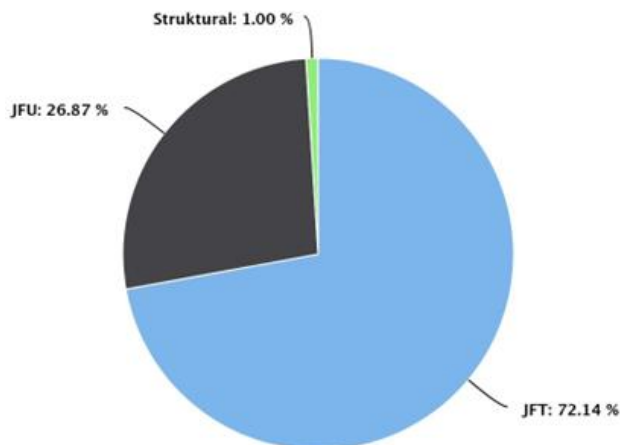


Sebagian besar ASN yang berstatus sebagai PNS di BBKK Surabaya pada Tahun 2026 berada pada golongan III yaitu sebanyak 87 orang yang dimiliki setiap pegawai yaitu minimal berijazah strata 1 dan juga karena pengembangan karir dari setiap ASN. Sedangkan untuk PPPK terdapat golongan V, VII, IX, X dan Paruh Waktu dengan rincian golongan V sebanyak 25 orang, golongan VII sebanyak 5 orang, golongan IX sebanyak 19 orang dan golongan X sebanyak 3 orang serta PPPK Paruh Waktu sebanyak 5 orang.



Diagram 1.2
Profil ASN berdasarkan jabatan
Tahun 2026

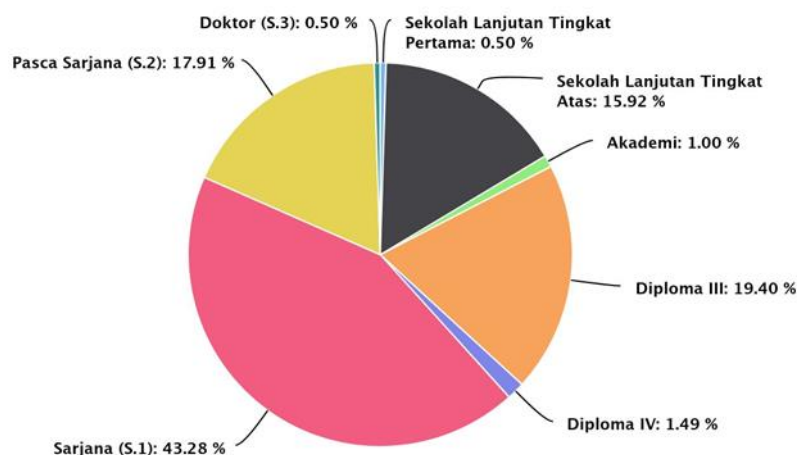
Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan



Berdasarkan profil ASN tersebut terdapat sebanyak 145 orang atau sekitar 72,14% ASN dengan status PNS dan PPPK telah memiliki jabatan fungsional sedangkan sebanyak 58 orang atau sekitar 26,87% terlihat masih terdapat yang memiliki jabatan fungsional umum. Pemerintah melalui Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KEMENPAN-RB) terus mendorong ASN untuk mengembangkan karir dalam jabatan fungsional tertentu melalui proses inpassing. Sejalan dengan hal tersebut, manajemen BBKK Surabaya terus mendorong setiap ASN yang agar dapat mengikuti pelatihan/diklat fungsional yang diselenggarakan oleh masing-masing instansi pembina jabatan fungsional.

Diagram 1.3
Profil PNS dan PPPK berdasarkan Pendidikan
Tahun 2026

Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan





Dari data yang disajikan, dapat di lihat bahwa tingkat pendidikan Sarjana (S1) sebagian besar telah dimiliki SDM di BBKK Surabaya pada tenaga ASN, sedangkan untuk jenjang pendidikan Diploma tidak sebanyak Sarjana (S1) sebanyak 19.40%. Selain jenjang Sarjana dan Diploma dapat di lihat bahwa masih terdapat SDM yang masih memiliki tingkat pendidikan SMA dan SMP dengan tingkat persentase pendidikan dari tenaga ASN di jenjang pendidikan SMP sebanyak 0,50% dan SMA sebanyak 15,92%. Pada ASN kondisi ini mendorong untuk dilakukan peningkatan kompetensi SDM dalam jenjang pendidikan dalam rangka pengembangan karirnya.



